

PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PERPAJAKAN DAN PENDAPATAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA TAMBUNAN KECAMATAN SIBOLANGIT

**Gretia Lamtiur Oktavia Lumban Gaol¹, Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan²,
Hasbiana Dalimunthe³**

gretialumbangaol@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Tambunan Kecamatan Sibolangit. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 132 wajib pajak yang ada di Desa Tambunan. Sampel dari penelitian ini yaitu 57 responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dengan kuesioner. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan pendapatan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, pendapatan wajib pajak secara simultan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pendapatan Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of tax socialization, taxation, tax sanctions and taxpayer income on land and building tax compliance in Tambunan Village, Sibolangit District. The type of research used in this research is quantitative. The population in this study was 132 taxpayers in Tambunan Village. The sample of this research is 57 respondents. The data source used in this research is primary data source. The data collection technique used in this research uses a questionnaire data collection technique. The method used in this research uses multiple linear regression analysis. The partial research results show that tax socialization has a positive and significant effect on taxpayer compliance, tax knowledge has a positive and significant effect on taxpayer compliance, tax sanctions have a positive and significant effect on taxpayer compliance, and taxpayer income has a positive and significant effect on mandatory compliance. tax. The research results simultaneously show that tax socialization, tax knowledge, tax sanctions, taxpayer income simultaneously influence taxpayer compliance.

Keywords: *Tax Socialization, Tax Knowledge, Tax Sanctions, Tax payer income, Taxpayer compliance*

Pendahuluan

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan jenis pajak daerah yang sepenuhnya diatur oleh pemerintah dan menentukan besar pajaknya, pajak ini penting untuk pelaksanaan dan peningkatan pembangunan serta meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat (Amanah,2018). Menurut Sapriadi (2020;2) untuk melaksanakan pembangunan diperlukan dana dalam jumlah yang sangat besar, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Dana yang didapat dari luar negeri berupa utang luar negeri sedangkan dana yang diperoleh dari dalam negeri berupa penerimaan negara dari berbagai sektor. Sektor yang menyumbang pendapatan terbesar adalah perpajakan. Sektor perpajakan mampu menopang pembangunan di Indonesia lebih dari 50% daripada sektor-sektor lainnya. Pajak merupakan tulang punggung Anggaran Pendapatan dan Pembelanjaan Negara (APBN) karena tanpa pajak negara ini akan sulit melakukan pembangunan (Koentarto, 2019;243).

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang besar selain sumber penerimaan lainnya yaitu penerimaan migas maupun penerimaan bukan pajak (Rustiyaningsih, 2017;44). Hal tersebut membuat pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pendapatan masyarakat yang tinggi akan meningkatkan potensi masyarakat dalam membayar pajak. Pada saat ini, semakin banyak orang dan perusahaan yang menginvestasikan dananya pada surat berharga (Thezar 2021) Tingginya tingkat pembayaran pajak kepada pemerintah membantu pemerintah dalam melakukan pembangunan dan mengurangi ketergantungan pada utang luar negeri. Tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) akan ditentukan oleh sejauh mana usaha yang dilakukan pemerintah daerah, dalam hal ini yang berwenang dalam pengalihan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) bukan lagi Kantor Pelayanan Pajak melainkan Dinas/Badan Pendapatan Daerah. Dengan dikelolanya pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) oleh Kabupaten/Kota menjadi Pajak Daerah, maka penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) akan 100% masuk ke Kas Kabupaten/Kota tersebut (Dilla ,2020).

Tabel 1.1 Data target dan realisasi penerimaan PBB-P2 Desa Tambunan Kecamatan Sibolangit 2022

Desa/kelurahan	Jumlah Target PBB Tahun 2022	Grand Total Penerimaan	%
Bandar Baru	726.367.642	248.777.944	34%
Sikeben	58.646.966	16.748.600	29%
Martelu	23.232.220	6.268.700	27%
Bukum	32.364.681	10.114.315	31%
Tanjung Beringin	30.808.733	34.146.542	51%
Cinta Rakyat	16.713.090	7.506.160	45%
Rumah Kinangkung sp	28.587.445	14.824.576	52%
Rumah Pil-Pil	66.777.311	19.353.061	29%
Tambunan	38.748.760	10.034.389	26%
Suka Makmur	1.107.845.800	393.482.392	36%

Sumber :Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang Periode 01-Jan-2022 s/d 17 November-2022

Data target dan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli serdang tahun 2022 menunjukkan dari beberapa Desa yang ada di Kecamatan Sibolangit belum memenuhi target yang ditetapkan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa realisasi penerimaan Pajak pada desa Tambunan sebesar 26% masih lebih rendah dibandingkan beberapa Desa di Kecamatan Sibolangit.

Kurangnya pengetahuan dan wawasan karena rendahnya sosialisasi perpajakan akan menyebabkan mereka tidak memahami bagaimana caranya melaksanakan kewajiban perpajakan dan pada akhirnya tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya, dan hal tersebut berdampak pada penerimaan pajak negara. Jika pemerintah berhasil dalam menjalankan sosialisasi perpajakan, maka masyarakat akan lebih memahami pengetahuan perpajakan dan kepatuhan wajib pajak juga meningkat. Hal ini didukung dengan penelitian Widyowati (2017:8). Semakin banyak pengetahuan perpajakan yang diketahui oleh wajib pajak maka semakin tinggi pula kesadaran wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya. Sebaliknya semakin sedikit wajib pajak yang memperoleh pengetahuan perpajakan, maka semakin rendah tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya (Yunhi Yo 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tambunan Kecamatan Sibolangit”.

Metode

Jenis penelitian yang dipergunakan ialah penelitian kuantitatif yang mempunyai sifat asosiatif, Penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, (Andra Tersiana, 2018:20). Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan adanya Pengaruh sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang berupa kuesioner kedalam angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Kualitas kuesioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur layak atau tidaknya pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuisioner yang telah dibuat sebelumnya. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan yang tertera dalam kuesioner tersebut mampu mengungkap suatu yang diukur (Ghozali, 2018).

Hasil Uji Validitas

Indikator	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Sosialisasi Perpajakan	X1.1	.652	0,254	Valid
	X1.2	.272	0,254	Valid
	X1.3	.773	0,254	Valid
	X1.4	.622	0,254	Valid
	X1.5	.367	0,254	Valid
Pengetahuan Perpajakan	X1.1	399	0,254	Valid
	X2.2	844	0,254	Valid
	X2.3	609	0,254	Valid
	X2.4	732	0,254	Valid
	X2.5	571	0,254	Valid
Sanksi Perpajakan	X3.1	.678	0,254	Valid
	X3.2	.614	0,254	Valid
	X3.3	.674	0,254	Valid
	X3.4	.560	0,254	Valid
	X3.5	.711	0,254	Valid
Pendapatan	X4.1	.794	0,254	Valid

Indikator	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Wajib Pajak	X4.2	.828	0,254	Valid
	X4.3	.739	0,254	Valid
	X4.4	.653	0,254	Valid
	X4.5	.563	0,254	Valid
Kepatuhan Wajibk Pajak	Y.1	.578	0,254	Valid
	Y.2	.500	0,254	Valid
	Y.3	.600	0,254	Valid
	Y.4	.716	0,254	Valid
	Y.5	.618	0,254	Valid

Sumber : Data Primer SPPS diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi uji validitas dikarenakan nilai dari variabel $> 0,254$, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pendapatan Waajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur kuisisioner yang indikator dari variabelnya tersebut bersifat konstruk. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel dan andal jika jawaban dari individu tersebut bersifat konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018).

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Sosialisasi Perpajakan (X1)	0,616	$\geq 0,60$	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan (X2)	0,650	$\geq 0,60$	Reliabel
Sanksi Perpajakan (X3)	0,790	$\geq 0,60$	Reliabel
Pendapatan Wajib Pajak (X2)	0,769	$\geq 0,60$	Reliabel

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan Wajib Pajak (Y)	0,614	$\geq 0,60$	Reliabel

Sumber : Data Primer SPSS diolah Tahun 2023

Dari Tabel 4.6 tersebut di atas dapat diketahui bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pendapatan Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak adalah reliabel.

Pengujian Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model yang digunakan mewakili atau mendekati kenyataan yang ada, terdapat beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu. Diantaranya yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas ialah untuk mengetahui apakah variabel terikat, bebas ataupun keduanya mempunyai distribusi normal, hampir mencapai normal ataupun tidak. Data yang baik serta layak yang dipergunakan pada riset ialah data yang terdistribusi normal ataupun mendekati normal. Konsep dasar pengujian normalitas memanfaatkan pengujian *Kolmogorov Smirnov*, melalui melihat probabilitas signifikannya. Jika signifikansi lebih dari 0.05 maka data itu terdistribusi normal (Elfatul, 2022).

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45772667
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116

Negative	-.083
Test Statistic	.116
Asymp. Sig. (2-tailed)	.054 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.7, menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* yang didapatkan pada uji *One-Sample Kolmogorv-Smirnov Test* adalah sebesar 0.054. Nilai tersebut lebih besar daripada 0.05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol Ghozali (2018).

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Total X1	.837	1.195
Total X2	.942	1.061
Total X3	.739	1.354
Total X4	.901	1.109
a. Dependent Variable : Y		

Sumber : Data Primer SPSS 26 diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, hasil uji multikolinearitas pada variabel Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pendapatan Wajib Pajak. memiliki nilai Tolerance > 0,10 yaitu pada variabel Sosialisasi Perpajakan memiliki nilai sebesar 0,837, variabel Pengetahuan

Perpajakan memiliki nilai sebesar 0,942, variabel Sanksi Perpajakan memiliki nilai sebesar 0,739, dan variabel Pendapatan Wajib Pajak memiliki nilai sebesar 0,901. Hasil perhitungan nilai VIF untuk keempat variabel tersebut juga menunjukkan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model analisis regresi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual atas sesuatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji Glejser. Probabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5% diartikan regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.686	1.950		.865	.390
	X1	-.084	.098	-.097	-.863	.391
	X2	.139	.088	.175	1.574	.119
	X3	-.025	.109	-.026	-.233	.816
	X4	1.686	1.950		.865	.390
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber : Data Primer SPSS 26 diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas nilai sig. Variable sosialisasi perpajakan sebesar 0,391, nilai sig. Variabel pengetahuan perpajakan sebesar 0,119, nilai sig. variabel sanksi perpajakan sebesar 0,861 dan terakhir variabel pendapatan wajib pajak sebesar 0,816. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai

probabilitas setiap variabel lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen”. Analisis regresi berganda *multiple regression* yaitu alat yang digunakan untuk menguji hipotesis. Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan software SPSS karena bisa menghasilkan output untuk dianalisis lebih lanjut Hengky (2013 : 4).

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	13.140	.592
	Sosialisasi	.282	.006
	Pengetahuan	.261	.005
	Sanksi	.182	.004
	Pendapatan	1.681	.023
	Kepatuhan	.382	.006

Sumber : Data Primer SPPS diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 13.140 + 0.282 X_1 + 0.261 X_2 + 0,182 X_3 + 1.681 X_4 + e$$

Pada model regresi yang telah didapatkan penulis dengan taksiran diatas, maka memperlihatkan bahwa taksiran intersep dimana $\beta_0 = 13.140$ taksiran $\beta_1 = .282$, taksiran $\beta_2 = .261$, taksiran $\beta_3 = .182$, dan taksiran $\beta_4 = 1.681$ Penjelasan yang terperinci dari persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta= 13.140, artinya ada atau tidaknya Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan,

Sanksi Perpajakan, Pendapatan Wajib Pajak. maka kepatuhan wajib pajak akan mengalami perubahan baik bertambah ataupun berkurang (tetap).

b. Koefisien regresi X1 = .282 artinya jika sosialisasi pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat.

c. Koefisien regresi X2 = .261 artinya jika Pengetahuan Perpajakan meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat..

d. Koefisien regresi X3 = .182 artinya jika sanksi pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga akan bertambah

e. Koefisien regresi X4 = 1.681 artinya jika Sanksi Perpajakan meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga akan bertambah

e : eror term (tingkat kesalahan penduga)

Uji T (Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara individu dalam menguraikan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018): Jika nilai signifikan > 0,05 = hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) Jika nilai signifikan ≤ 0,05 = hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

Hasil Uji Statistik T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.095	4.549		3.758	.001
	X1	.062	.166	.080	.372	.000
	X2	.103	.122	.165	.846	.029
	X3	.012	.004	.020	2.660	.010
	X4	1.681	.023	.858	73.721	.000
a. Dependent Variable: Kepatuhan						

Sumber : Data Primer SPSS diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan nilai signifikansi dari variabel Sosialisasi Perpajakan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan t tabel sebesar 0.254 Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel dan menunjukkan angka positif (0.372 >

0.254) maka terdapat pengaruh positif. Probabilitas signifikansi yang lebih kecil dari nilai = 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Pengetahuan Perpajakan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan t tabel sebesar 0.254 Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel dan menunjukkan angka positif ($0.846 > 0.254$) maka terdapat pengaruh positif. Probabilitas signifikansi yang lebih kecil dari nilai = 0,05 ($0,029 < 0,05$).

Sanksi Perpajakan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan t tabel sebesar 0.254 Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel dan menunjukkan angka positif ($2.660 > 0.254$) maka terdapat pengaruh positif. Probabilitas signifikansi yang lebih kecil dari nilai = 0,05 ($0,010 < 0,05$).

Pendapatan Wajib Pajak nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan t tabel sebesar 0.254 Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel dan menunjukkan angka positif ($73.721 > 0.254$) maka terdapat pengaruh positif. Probabilitas signifikansi yang lebih kecil dari nilai = 0,05 ($0,000 < 0,05$). sehingga keempat variabel ini secara parsial mempengaruhi variabel dependen, yaitu kepatuhan wajib pajak.

Uji F (Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yang dimasukkan model yang digunakan berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah apabila nilai signifikansi F pada output hasil regresi memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen yang menandakan bahwa semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen atau dengan kata lain hipotesis diterima (Ghozali, 2018).

Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.367	4	30.092	5221.152	.000 ^b
	Residual	.300	52	.006		
	Total	120.667	56			
a. Dependent Variable: Kepatuhan						
b. Predictors: (Constant), sosialisasi, pengetahuan, Sanksi, pendapatan						

Sumber : Data Primer SPSS diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,000, yang berarti $< 0,05$. Mengindikasikan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pendapatan Wajib Pajak secara simultan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa dalam kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Berikut adalah Tabel 4.13 yang menyajikan hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.567	98.12612
a. Predictors: (Constant), sosialisasi,pengetahuan,Sanksi,pendapatan				

Sumber : Data Primer SPPS diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pendapatan Wajib Pajak dapat menjelaskan variabel kepatuhan wajib pajak dengan nilai 0,567

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
2. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
3. Sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
4. Pendapatan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
5. Sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan pendapatan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan kesimpulan dari penelitian ini, maka akan disampaikan beberapa saran pada pihak pihak tertentu yang memerlukannya, sebagai berikut

1. Dengan diketahuinya hasil penelitian ini yaitu, sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan pendapatan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tambunan Kecamatan Sibolangit. Maka diharapkan bagi pemerintah Desa untuk meningkatkan lagi sosialisasi perpajakan terhadap masyarakat yang ada di Desa Tambunan Kecamatan Sibolangit agar meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Desa Tambunan.

Desa Tambunan Kecamatan Sibolangit harus memperbanyak pengetahuan perpajakan agar dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak.

Desa Tambunan Kecamatan Sibolangit harus memberikan sanksi yang berat kepada wahib pajak agar meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak.

2. Hasil penelitian ini diharapkan menambah metode-metode sosialisasi baru bagi perangkat Desa melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar menaikan kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tambunan Kecamatan Sibolangit.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan, Hasil penelitian ini diharapkan mampu tidak hanya mengikuti variabel yang sudah ada yaitu, sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan pendapatan wajib pajak tapi menambah variabel yang lain seperti, penyuluhan pajak, Kesadaran wajib pajak, dan surat pemberitahuan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Amanah (2018). Strategi pemungutan PBB sebagai upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Mojokerto. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4 No. 11.

Badan pendapatan daerah. (2020). *Target dan realisasi PBB-P2 desa/kelurahan 2020*. Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.

Badan pendapatan daerah. (2021). *Target dan realisasi PBB-P2 desa/kelurahan 2021*. Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.

Dharmawan, G. B., & Baridwan, Z. (2016). *Pengaruh Norma Subyektif, Pemahaman Terhadap Sistem Self Assessment, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Perpajakan*.

Effendi, M. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fatihudin, Didin dan Anang Firmansyah. 2019. *Pemasaran Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan)*. Yogyakarta. CV Budi Utama.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (IX)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Koentarto, Ilham. (2011) "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Pada Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat)". *Jurnal Socioscientia Kopertis Wilayah Xi Kalimantan Juni 2011, Volume 3 Nomor 2*.

Kurniawan, Dhani. "Pengaruh Sosialisasi Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kabupaten Kudus". Skripsi: FIS UNNES.

Kahono, Sulud. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan :Studi Empiris Di Wilayah KP. PBB Semarang". Tesis untuk program studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Khoiroh. (2018) *Penelitian sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Mardiasmo. *Perpajakan* Edisi Revisi 17. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Nurfiranti. (2019) pengaruh pengetahuan pajak, kualitas pelayanan *Jurnal Akuntansi, Prodi. Akuntansi – FEB*.

- Prihrtanto, Christian Danang dan Devy Pusposari. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Studi kasus pada wajib pajak PBB P2 Kecamatan Pesantren Kota Kediri). *Jurnal ilmiah mahasiswa FEB Vol 2, No 1: Semester Ganjil 2013/2014 - SI Akuntansi Universitas Brawijaya Malang*, 2013.
- Rahman, Abdul. Intensifikasi Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Skripsi untuk program studi Ilmu Administrasi Universitas Hasanuddin Makassar, 2011.
- Santoso, Singgih. 2012. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Sari, Diana. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Setiadi, Elly Malihah dan Usman Kolip. 2013. *Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya Edisi 1*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Soemitro, Rochmat dan Zainal Muttaqin. 2001. *Pajak Bumi dan Bangunan*. Bandung: Refika Aditama
- Siti Kurnia Rahayu. (2017). *perpajakan Konsep dan Aspek Formal (Rekayasa S)*.
- Siti Kurnia Rahayu. (2017). *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Rekayasa Sains.
- Siti Salma. 2018. *Pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (pbb)* *Jurnal Akuntansi, Prodi. Akuntansi – FEB, UNIPMA, Vol. 1, No. 2, April 2018*.
- Siwi, A. M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Empiris di Kelurahan Giripurwo Kecamatan Wonogiri). *Electronic Theses and Dissertations UMS*.
- Subarkah & Dewi. (2017). Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Kualitas Pelayanan, dan Ketegasan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(02), 61–72. <https://doi.org/10.29040/jap.v17i02.210>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 7, 42–47.
- Tanjung, Riani dan Nindhy Putri Pratama. 2019, *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonegara*. *Jurnal Akuntansi*, Vol.12 , No.02

Thezar ,2021. *Journal Economi And Currency Studi (JECS)* Vol3,Issue2,july

Wahyu, 2011. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

Wahono, Sugeng. 2012. *Teori dan Aplikasi: Mengurus Pajak itu Mudah*.
Mojokerto: Gramedia Direct

Widiyanti, Dwi Rika dan Ari Pranaditya. 2019, *Pengaruh Sosialisasi, Sanksi, Dan Pemahaman Prosedur Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*. Jurnal Riset Akuntansi

Wijayani, I Gusti Ayu M S. 2019, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Penerapan e-Filing pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur*. Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No.1

Yohana, Irna dan Susanto Wibowo. 2019, *Pengaruh Lingkungan Sosial, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan*. Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 11, No.2

Yulsiati, Henny. 2015, *Analisis Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Kemuning Kota Palembang*. Jurnal Akuntanika, Vol.2, No.1